

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Kontekstualisasi Gagasan Islam Nusantara Dalam Praktik Keberagamaan Masyarakat Gorontalo Perspektif Pemikiran Abdurrahman Wahid” ini ditulis oleh Nasar Lundeto dengan promotor Prof. Dr. H. Syamsun Niam, M.Ag. dan Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.

Kata kunci: Kontekstualisasi, Islam Nusantara, Islam kultural, Masyarakat Gorontalo, Pemikiran Abdurrahman Wahid.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena Islam dan budaya lokal di Gorontalo yang saling terhubung dan membentuk dialog secara interkatif. Corak Islam di Gorontalo yang khas kebudayaan ini menjadikan identitas khusus dalam praktik keberagamaan masyarakat Gorontalo. Model Islam yang khas budaya lokal dapat ditelusuri pada ritus-ritus adat yang bernafaskan Islam. Terkait dengan tema Islam dan budaya lokal ini, terbilang cukup banyak yang telah menulis dan meneliti menggunakan pendekatan disiplin ilmu tertentu dalam menggarap bagian-bagian dari tema Islam dan budaya lokal. Pendekatan disiplin ilmu yang sering digunakan dalam menggarap tema ini biasanya menggunakan pendekatan antropologis, sejarah, sosiologis, fenomenologis, bahkan sampai menggunakan ilmu eksakta. Namun sudut pandang yang menggunakan konsep Islam Nusantara, secara khusus mengambil pemikiran Gus Dur nayris tidak ditemukan. Sehingga atas dasar itulah penulis mencoba menyoroti fenomena Islam dan budaya lokal melalui gagasan Islam Nusantara perspektif Gus Dur yang dikontekskan ke dalam dinamika masyarakat Islam di Gorontalo.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Eksistensi Gagasan Islam Nusantara pada Masyarakat Gorontalo Perspektif Abdurrahman Wahid?.(2) Apa Indikator Yang Mendukung Gagasan Islam Nusantara Dalam Pemikiran Abdurrahman Wahid Terhadap Kultur Keberagamaan Masyarakat Gorontalo?. (3) Bagaimana Implikasi Gagasan Islam Nusantara dalam Bingakai Pemikiran Abdurrahman Wahid terhadap Kultur Keberagamaan Masyarakat Gorontalo?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Meninjau lebih Jauh mengenai Eksistensi Gagasan Islam Nusantara Pada Masyarakat Gorontalo Perspektif Abdurrahman Wahid. (1) Mendeskripsikan Beberapa Indikator Yang Mendukung Gagasan Islam Nusantara Dalam Pemikiran Abdurrahman Wahid Terhadap Kultur Keberagamaan Masyarakat Gorontalo. (3) Menganalisis Implikasi Gagasan Islam Nusantara Dalam Bingakai Pemikiran Abdurrahman Wahid Terhadap Kultur Keberagamaan Masyarakat Gorontalo.

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Filosofis, Fenomenologis dan Historis. Pengumpulan data diperoleh

melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan sebab penelitian ini berbasis penelitian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Eksistensi Gagasan Islam Nusantara pada Masyarakat Gorontalo Perspektif Abdurrahman Wahid terletak pada rumusan Falsafah Adat yang menjadi pengikat Islam dan budaya lokal dalam perwujudan Kultur Islam bercorak Tasawuf. Rumusan Falsafah Adat, menjadi wadah yang menaungi Islam dan budaya lokal dengan metode modifikasi. Sehingga pada gilirannya proses ini membentuk Islam kultural bercorak Tasawuf. Maka Falsafah Adat, Islam kultural dan tasawuf sebagai eksistensi gagasan Islam Nusantara di Gorontalo (2) Indikator Yang Mendukung Gagasan Islam Nusantara Dalam Pemikiran Abdurrahman Wahid Terhadap Kultur Keberagamaan Masyarakat Gorontalo dapat ditelusuri pada jejak islamisasi seperti makam para Aulia dan Masjid tua sebagai pusat penyebaran Islam. Selain itu ditandai dengan bahasa lokal sebagai identitas Islam Pribumi dan ritual Islam Kultural. (3) Implikasi Gagasan Islam Nusantara dalam Bingkai Pemikiran Abdurrahman Wahid terhadap Kultur Keberagamaan Masyarakat Gorontalo tampak pada perwujudan nilai-nilai humanisme yang lahir dari hasil akomodasi dan modifikasi budaya dan nilai Islam. Kemudian implikasi yang kedua pada sikap asketisme yang melahirkan *Huyula* atau kebersamaan dan penguatan terhadap iman dan takwah dalam Islam.

## **ABSTRACT**

The thesis entitled "Contextualization of Nusantara Islamic Ideas in the Religious Practices of the Gorontalo Society from the Perspective of Abdurrahman Wahid's Thought" was written by Nasar Lundeto with the promoter Prof. Dr. H. Syamsun Niam, M.Ag. and Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.

Keywords: Contextualization, Islam Nusantara, cultural Islam, Gorontalo Society, Abdurrahman Wahid's Thought.

This research is motivated by the phenomenon of Islam and local culture in Gorontalo which are interconnected and form interactive dialogues. This distinctive cultural pattern of Islam in Gorontalo makes a special identity in the religious practices of the people of Gorontalo. The Islamic model that is typical of local culture can be traced to traditional rites that have an Islamic breath. Related to the theme of Islam and local culture, quite a number have written and researched using a certain disciplinary approach in working on parts of the theme of Islam and local culture. The disciplinary approach that is often used in working on this theme usually uses anthropological,

historical, sociological, phenomenological approaches, even using exact sciences. But the point of view that uses the concept of Islam Nusantara, specifically taking Gus Dur's thoughts is not found. So on that basis the author tries to highlight the phenomenon of Islam and local culture through the idea of Islam Nusantara from Gus Dur's perspective which is contextualized into the dynamics of Islamic society in Gorontalo.

The formulation of the problems in this study are: (1) What is the Existence of the Idea of Nusantara Islam in the Gorontalo Society's Perspective of Abdurrahman Wahid? (3) What are the Implications of the Idea of Nusantara Islam in Abdurrahman Wahid's Thought Frame for the Religious Culture of the People of Gorontalo? Meanwhile, the aims of this study are (1) to examine further the Existence of the Idea of Archipelago Islam in Gorontalo Society from Abdurrahman Wahid's Perspective. (1) Describe several indicators that support the notion of Islam Nusantara in Abdurrahman Wahid's thoughts on the religious culture of the people of Gorontalo. (3) Analyzing the Implications of the Idea of Archipelago Islam in the Frame of Abdurrahman Wahid's Thoughts Against the Religious Culture of the People of Gorontalo.

The method in this study uses a type of qualitative research with a philosophical, phenomenological and historical approach. Data collection was obtained through observation techniques, interviews and documentation. This is done because this research is based on field research.

The results of the study show that (1) The Existence of the Idea of Islam Nusantara in Gorontalo Society Abdurrahman Wahid's perspective lies in the formulation of the Adat Philosophy which binds Islam and local culture in the embodiment of Sufism-style Islamic Culture. Formulation of Indigenous Philosophy, becomes a container that houses Islam and local culture with modification methods. So that in turn this process forms a cultural Islam with a Sufism style. So the Indigenous Philosophy, cultural Islam and Sufism as the existence of the idea of Nusantara Islam in Gorontalo (2) Indicators Supporting the Idea of Nusantara Islam in Abdurrahman Wahid's Thoughts Against the Religious Culture of the Gorontalo Society can be traced to traces of Islamization such as the tombs of Aulia and old mosques as centers of the spread of Islam. In addition, it is marked by the local language as an Indigenous Islamic identity and Cultural Islamic rituals. (3) The Implications of the Idea of Nusantara Islam in the Frame of Abdurrahman Wahid's Thoughts for the Religious Culture of the Gorontalo Society can be seen in the embodiment of humanist values born from accommodation and modification of Islamic culture and values. Then the second implication is the attitude of asceticism which gave birth to Huyula or togetherness and strengthening of faith and piety in Islam.